



**PERAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN
PAROKI SEBAGAI USAHA DALAM MEMBANGUN GEREJA
YANG MANDIRI DI PAROKI SANTO YOSEF PEKERJA
WAIRPELIT BERDASARKAN KHK TENTANG
PENGELOLAAN HARTA BENDA DAN IMPIKASINYA BAGI
KARYA PASTORAL PAROKI**

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Oleh

YAKOBUS MEO LALU

NIM/NIRM : 221170/22.07.54.0825.R

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2024

LEMBARAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi
Program Studi Agama/Teologi Katolik

Pada

06 Mei 2024

Mengesahkan

Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero

Direktur Magister (S2) Teologi



Dr. Puplius Meinrad Buru

DEWAN PENGUJI

1. Moderator : Adrianus Y. Mai, S. Fill., B. Theol., B. Min

Handwritten signature

2. Penguji I : Bernardus Raho, Drs., M.A

Handwritten signature

3. Penguji II : Antonius Marius Tangi, Drs., Lic

Handwritten signature

4. Penguji III : Gregorius Nule, Drs., Lic

Handwritten signature

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yakobus Meo Lalu

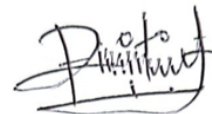
NIM/NIRM : 221170/ 22.07.54.O825.R

menyatakan bahwa tesis berjudul: “Peran Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Paroki Sebagai Usaha Dalam Membangun Gereja Yang Mandiri Di Paroki Santo Yosef Pekerja Wairpelit Berdasarkan KHK Tentang Pengelolaan Harta Benda Dan Implikasinya Bagi Karya Pastoral Paroki” ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam tesis ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan tesis serta gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Ledalero, 06 Mei 2024

Yang menyatakan



Yakobus Meo Lalu

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yakobus Meo Lalu
NIM/NIRM : 221170/22.07.54.0825.R

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tesis saya yang berjudul:

Peran Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Paroki Sebagai Usaha Dalam Membangun Gereja Yang Mandiri Di Paroki Santo Yosef Pekerja Wairpelit Berdasarkan KHK Tentang Pengelolaan Harta Benda Dan Implikasinya Bagi Karya Pastoral Paroki


berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal: 06 Mei 2021

Yang menyatakan



Yakobus Meo Lalu

ABSTRAK

Yakobus Meo Lalu. **Peran Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Paroki Sebagai Usaha Dalam Membangun Gereja Yang Mandiri Di Paroki Santo Yosef Pekerja Wairpelit Berdasarkan KHK Tentang Pengelolaan Harta Benda Dan Implikasinya Bagi Karya Pastoral Paroki.** Tesis. Program Studi Pascasarjana Teologi Kontekstual, Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Tujuan penelitian ini untuk mengkaji peran akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan paroki sebagai usaha dalam membangun Gereja yang mandiri di paroki Santo Yosef Pekerja Wairpelit, dengan berlandaskan Ketentuan Kitab Hukum Kanonik (KHK) tentang pengelolaan harta benda dan implikasinya bagi karya pastoral paroki. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui, sekaligus melihat praktik akuntabilitas pengelolaan keuangan di Paroki Santo Yosef Pekerja Wairpelit di Keuskupan Maumere. Akan tetapi lebih dari itu, peneliti hendak mengkaji seberapa besar nilai akuntabilitas atau nilai tanggung jawab yang diterapkan dalam pengelolaan keuangan. Hal ini dilakukan sebab Gereja bertanggungjawab untuk mewujudkan nilai-nilai kejujuran dan keadilan yang melatarbelakangi konsep transparansi dan akuntabilitas. Saat ini Gereja semakin dituntut untuk mengelola uang dan harta benda miliknya secara kredibel: transparan dan akuntabel berdasarkan prinsip-prinsip dan ketentuan-ketentuan Kitab Hukum Kanonik tentang pengelolaan harta benda.

Pendekatan atau metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggabungan metode kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan kuesioner dan wawancara dengan informan kunci dan dilengkapi dengan data administratif. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara mendalam terhadap pengelola keuangan paroki, pastor paroki, dan dewan keuangan paroki (DKP) yang terlibat dalam pengelolaan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas sangat penting dalam mengelola keuangan paroki untuk memastikan dana yang dikelola dengan transparan dan bertanggung jawab. Implikasi dari pengelolaan keuangan yang baik di paroki adalah terciptanya dan terwujudnya Gereja yang mandiri dan mampu mendukung karya pastoral paroki secara optimal dengan lebih efektif dan efisien. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengelolaan keuangan paroki dan pembangunan Gereja yang mandiri di paroki-paroki wilayah Keuskupan Maumere.s

Kata kunci: Akuntabilitas, Pengelolaan Harta Benda, Gereja Mandiri, Ketentuan dan Prinsip Kitab Hukum Kanonik (KHK), Karya Pastoral Paroki.

ABSTRACT

Yakobus Meo Lalu. The Role of Accountability in Parish Financial Management as an Effort to Build a Self-Sustaining Church in St. Joseph Worker Parish Wairpelit Based on the Canon Law Regarding the Management of Assets and Its Implications for Parish Pastoral Work.

Thesis. Graduate Program in Contextual Theology, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2024.

The purpose of this study is to examine the role of accountability in parish financial management as an effort to build a self-sustaining Church in St. Joseph Worker Parish Wairpelit, based on the provisions of the Canon Law regarding the management of assets and its implications for parish pastoral work. This research also aims to determine, while observing the practice of accountability in financial management at St. Joseph Worker Parish Wairpelit in the Maumere Diocese. However, more than that, the researcher intends to examine the extent of the accountability value or responsibility value applied in financial management. This is done because the Church is responsible for embodying the values of honesty and justice that underlie the concepts of transparency and accountability. Currently, the Church is increasingly required to manage its money and assets in a credible manner: transparent and accountable based on the principles and provisions of the Canon Law regarding the management of assets.

The approach or method used in this research is a qualitative approach using questionnaires and interviews with key informants, supplemented with administrative data. Data is collected through questionnaires and in-depth interviews with parish financial managers, parish pastors, and the Parish Finance Council involved in financial management. The research results indicate that accountability is crucial in managing parish finances to ensure that funds are managed transparently and responsibly. The implications of good financial management in the parish include the establishment and realization of a self-sustaining Church that is able to support parish pastoral work optimally, more effectively, and efficiently. This research is expected to provide a positive contribution to the financial management of parishes and the development of self-sustaining Churches in parishes within the Maumere Diocese.

Keywords: Accountability, Asset Management, Self-Sustaining Church, Provisions and Principles of Canon Law (CIC), Parish Pastoral Work.

KATA PENGANTAR

Gereja atau paroki merupakan salah satu bentuk organisasi sektor publik yang berorientasi pada kepentingan publik, dan tidak berorientasi pada mencari laba atau keuntungan. Tujuan utamanya adalah untuk menyejahterakan masyarakat atau umat dan tidak mencari keuntungan atau laba sebagai hasil akhirnya. Akuntabilitas keuangan bagi setiap organisasi, baik privat maupun organisasi publik non pemerintah, termasuk organisasi Gereja, menjadi salah satu faktor yang memungkinkan organisasi tersebut mencapai tujuan-tujuan termaksud.

Perlu diingat bahwa Gereja merupakan sebuah institusi yang berdimensi ilahi, tetapi serentak pula ia berada di dunia dan menjadi bagian dari dunia ini. Oleh karena itu, ia tidak dapat menghindar dari hal-hal yang bersifat duniawi. Jika Gereja hanya menyelubungi diri dengan cangkang dogma-dogma kesucian dan tidak meleburkan diri dalam dunia, ia bukanlah Gereja yang sejati. Gereja tidak terlepas dari persoalan-persoalan yang dihadapi dunia. Pengelolaan keuangan dan harta benda Gereja merupakan satu hal yang selalu beriringan bersama pertumbuhan Gereja, dan menjadi bagian integral dalam kehidupannya. Perhatian Gereja terhadap pengelolaan harta benda gerejawi sangat besar. Di samping hukum Gereja mewajibkan adanya Dewan Keuangan di setiap Paroki untuk mengelola keuangan dan harta benda, pengelolaan ini juga membantu karya-karya pastoral Gereja paroki. Pengelolaan harta benda Gereja memiliki tujuan khas, yaitu kepentingan pelayanan ibadat ilahi, kehidupan para pelayan, karya kerasulan suci dan amal kasih, serta perhatian terhadap mereka yang berkekurangan (Bdk. KHK kanon 1254-§ 2). Manajemen dan akuntansi keuangan disebut tata kelola keuangan dimaksudkan agar harta benda Gereja tetap digunakan demi prinsip luhur di atas. Gereja memanfaatkan ilmu modern ini khususnya manajemen dan akuntansi untuk mewujudkan pengelolaan harta benda Gereja secara transparan dan akuntabel.

Tesis ini adalah suatu upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk melihat dan mengetahui lebih jauh peranan akuntabilitas keuangan paroki dalam membangun Gereja yang mandiri. Peneliti mengkaji masalah yang dihadapi

Gereja (paroki) mengenai masalah tanggung jawab dalam mengelola keuangan paroki sebagai masalah yang sangat relevan dengan situasi modern zaman sekarang yang terjadi di paroki-paroki. Gereja diminta untuk senantiasa terbuka dalam manajemen atau pengelolaan keuangan agar terwujudnya sebuah Gereja yang kredibel: transparan dan akuntabel. Meskipun demikian, peneliti tidak mengklaim karya ini sebagai hasil kerja murni penulis. Oleh karena itu, peneliti ingin berterima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung peneliti sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

Tesis ini berhasil dikerjakan atas jasa dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini, patutlah peneliti menyampaikan syukur dan terima kasih, pertama-tama kepada Tuhan yang Maha Esa karena rahmat dan bimbingan-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Peneliti juga patut menyampaikan limpah terima kasih kepada Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero yang telah membesarkan peneliti dalam masa formasi sebagai calon imam-biarawan Serikat Sabda Allah. Pada kesempatan ini juga peneliti menyampaikan limpah terima kasih yang khusus dan mendalam kepada Bernardus Raho, Drs., M.A dan Antonius Marius Tangi, Drs., Lic. yang setia meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan tesis ini. Limpah terima kasih yang mendalam juga peneliti haturkan kepada Gregorius Nule, Drs., Lic. yang membaca karya tulis ini dan berkenan menjadi penguji dan juga Adrianus Y. Mai, S. Fil., B. Theol., B. Min yang berkenan menjadi moderator tesis.

Peneliti menyampaikan limpah terima kasih kepada lembaga Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah mengasah peneliti dalam kehidupan akademis. Peneliti juga menyampaikan limpah terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orangtua tercinta Bapak Paulus Lalu Meo dan Mama Imelda Ebo Meo yang terus mendoakan, mendukung dan memotivasi peneliti agar tetap setia pada jalan panggilan ini dan proses penulisan tesis. Terima kasih juga peneliti haturkan kepada saudari, Elisabeth Eno Lalu yang selalu menyempatkan diri untuk mendoakan dan mendukung kesuksesan peneliti.

Peneliti juga berterima kasih kepada saudara Kakak Dolmince Karsau, Kakak Aris Hayon, Timo Bagus, Hally Tolang, Iron Sebho, Oris Ture, Kakak

Selvi, yang selalu setia dan bersabar dalam mengoreksi dan memberikan masukan dalam pengerjaan tesis. Peneliti berterima kasih juga kepada bapak dan mama angkat yang selalu setia mendoakan, mendukung dan membantu kebutuhan peneliti dalam pengerjaan tesis ini. Tak lupa, peneliti juga berterima kasih kepada konfrater: Krisna, Steven, Ryan, Anjelo, Valdy, Poce, Anditho, David, Orlis, Amitor, Ansel, Dedi, Force, Carlo Tuga, Agus Siga, yang selalu setia dan siap sedia membantu dengan caranya masing-masing dalam pengerjaan tesis.

Akhirnya peneliti juga sadar bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Ada berbagai kekurangan yang masih ditemukan dalam tesis ini. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran yang konstruktif dari pembaca demi kesempurnaan tesis ini.

Peneliti

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS	iv
ABTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penulisan	9
1.4 Manfaat Penulisan.....	9
1.5 Metode Penelitian.....	11
1.5.1 Sumber Data Dan Prosedur Pengumpulan Data	11
1.5.2 Instrumen Pengumpulan Data.....	12
1.5.2.1 Kuesioner	12
1.5.2.2 Wawancara	12
1.6 Hipotesis	12
1.7 Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Studi.....	13
1.8 Mekanisme Dan Proses Penelitian.....	14
1.9 Sistematika Penelitian	14
BAB II TINJAUAN KHK TENTANG PENGELOLAAN	
HARTA BENDA	15
2.1 Pengantar.....	15
2.2 Pengertian KHK Gereja Katolik tentang Pengelolaan	
Harta Benda	15
2.2.1 Definisi Harta Benda Gereja.....	15

2.2.2 Tujuan dan Fungsi Pengelolaan Harta Benda Gereja.....	16
2.2.3 Peruntukkan Harta Benda.....	17
2.2.3.1 Pemenuhan Kebutuhan Ilahi.....	17
2.2.3.2 Penyediaan Sustainansi dan Jaminan Sosial Bagi Klerus.....	18
2.2.3.3 Pemberian Balas Jasa bagi Pelayan-Pelayan Lain.....	19
2.2.3.4 Penyelenggaraan Karya Kerasulan Suci.....	20
2.2.3.5 Pelaksanaan Karya Amal Kasih.....	21
2.2.3.6 Hak dan Kewajiban Umat.....	22
2.2.4 Sumber Harta Benda Gereja.....	23
2.2.4.1 Kolekte.....	23
2.2.4.2 Stips atau Stipendium.....	24
2.2.4.3 Iura Stole.....	26
2.2.4.4 Honorarium.....	27
2.2.4.5 Dana Aksi Pembangunan.....	27
2.2.4.6 Sumber Lain.....	28
2.3 Ketentuan-ketentuan KHK Tentang Pengelolaan Keuangan	
Dan Harta Benda Gereja.....	29
2.3.1 Pendampingan oleh Dewan Keuangan Keuskupan dan Dewan Keuangan Paroki.....	29
2.3.2 Pembedaan antara Pengelolaan Biasa Dan Luar Biasa.....	31
2.3.2.1 Pengelolaan Biasa.....	32
2.3.2.2 Pengelolaan Luar Biasa.....	32
2.3.3 Perlunya Inventaris.....	33
2.3.4 Perincian Tugas-tugas.....	34
2.3.4.1 Membuat Anggaran Pendapatan Dan Belanja Paroki.....	34
2.3.4.2 Mengusahakan Dana dari Umat Dan Dari Sumber Lain.....	35
2.3.4.3 Menyelenggarakan Pemakaian Uang Secara Bertanggungjawab.....	36
2.3.4.4 Membuat Pembukuan yang Tertib.....	38
2.3.4.5 Membuat Pertanggungjawaban Secara Terbuka.....	39
2.3.5 Penentuan Batas-batas Pengeluaran Uang.....	40
2.3.6 Peraturan Mengenai Kontrak.....	41
2.3.7 Laporan Pertanggungjawaban Tahunan Kepada Uskup.....	42

2.4 Kesimpulan.....	43
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
3.1 Pengantar.....	45
3.2 Profil Paroki.....	45
3.2.1 Deskripsi Umum Paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit.....	45
3.2.1.1 Sejarah Berdirinya.....	45
3.2.1.2 Keadaan Geografi.....	46
3.2.1.3 Keadaan Demografis.....	46
3.2.1.4 Keadaan Sosial-Ekonomi.....	47
3.2.1.5 Keadaan Sosial Kolektif atau Budaya.....	47
3.2.1.6 Keadaan Dan Keterlibatan Umat dalam Karya Pastoral.....	48
3.2.1.7 Struktur Fungsionaris Pastoral.....	49
3.3 Laporan Hasil Penelitian.....	49
3.3.1 Prosedur Pengolahan Data.....	49
3.3.1.1 Penyuntingan.....	49
3.3.1.2 Pemberian Kode.....	51
3.3.1.3 Tabulasi Data.....	51
3.3.1.4 Analisis Data.....	51
3.3.2 Laporan Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	52
3.3.2.1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur.....	53
3.3.2.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	54
3.3.2.3 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	55
3.3.2.4 Distribusi Responden Berdasarkan Tugas Di Paroki.....	56
3.3.2.5 Pentingnya Pendampingan Dewan Keuangan.....	56
3.3.2.6 Pembedaan Dalam Pengelolaan Keuangan.....	59
3.3.2.7 Pembuatan Inventarisasi Pengelolaan Keuangan.....	63
3.3.2.8 Perincian Tugas-tugas Pengelolaan Keuangan.....	66
3.3.2.9 Pembuatan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Paroki (RAPBP) Dalam Pengelolaan Keuangan.....	70
3.3.2.10 Pengusahaan Dana dari Umat dan Dari Sumber Lain Dalam Pengelolaan Keuangan.....	73

3.3.2.11 Pemakaian Uang Secara Bertanggungjawab	
Dalam Pengelolaan Keuangan	76
3.3.2.12 Pembuatan Pembukuan Yang Tertib	
Dalam Pengelolaan Keuangan	79
3.3.2.13 Pembuatan Pertanggungjawaban Secara Terbuka	
Dalam Pengelolaan keuangan	82
3.3.2.14 Penentuan Batas-batas Pengeluaran Uang	85
3.3.2.15 Peraturan Mengenai Kontrak Dalam Pengelolaan Keuangan	88
3.3.2.16 Pertanggungjawaban Tahunan Kepada Uskup.....	91
3.3.2.3 Implikasi Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Paroki	
Bagi Karya Pastoral Paroki	94
3.3.2.3.1 Peningkatan Transparansi Dan Integritas	94
3.3.2.3.2 Peningkatan Prinsip Akuntabilitas	95
3.3.2.3.3 Penerapan Ketentuan-ketentuan Kitab Hukum Kanonik	
Tentang Harta Benda Gereja Atau Paroki	96
3.3.2.3.4 Pengembangan Dan Kebijakan Prosedur.....	97
3.4 Kesimpulan.....	98
BAB IV PENUTUP	99
4.1 Kesimpulan.....	99
4.2 Usul Saran	100
4.2.1 Untuk Pastor Paroki.....	100
4.2.2 Untuk Dewan Keuangan Paroki (DKP)	101
4.2.3 Untuk Seksi Keuangan Atau Bendahara Paroki	101
4.2.4 Untuk Umat Paroki.....	102
BIBLIOGRAFI	104
LAMPIRAN	108